

P-ISBN : 2774 - 2199

e-ISBN : 2774 - 2180



# PROSIDING

Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu

**“Inovasi Teknologi dan Produk Penelitian  
Pengabdian Masyarakat Berbasis  
Revolusi Industri 4.0  
di Era New Normal”**

Volume 1 Nomor 1 Tahun 2021

Support By :



LPPM Universitas Jabal Ghafur

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT erkat Rahmat dan HidayahNya Webinar 1st Jabal Ghafur Conference on Research Community Service Seminar Nasional Multidisiplin ilmu telah terlaksana dengan baik dan lancar. Seminar Nasional Universitas Jabal Ghafur yang pertama ini bertema "Inovasi Teknologi dan Produk Penelitian, Pengabdian Masyarakat Berbasis Revolusi Industri 4.0 di Era New Normal" yang telah diselenggarakan pada tanggal 7 November 2020 secara virtual melalui zoom meeting.

Seminar Nasional ini dihadiri oleh Dr. Muhammad Dimyati (Plt Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristek/Badan Riset dan Inovasi Nasional) dan Dr. Ir. Muhammad Ilham Maulana, M.T (Sekretaris Pelaksana LLDIKTI Wilayah XIII- Aceh) sebagai Keynote Speaker.

Pada seminar ini hasil penelitian dan pengabdian masyarakat telah dipresentasikan oleh para peneliti dari Dosen dan Mahasiswa berbagai Universitas dan dengan bidang ilmu yang beragam. Selanjutnya hasil seminar tersebut dibukukan dalam prosiding ini. Seminar Nasional Universitas Jabal Ghafur yang pertama ini dapat terlaksana dengan sukses atas bantuan dan partisipasi berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih banyak kepada banyak pihak yang telah membantu terselenggaranya Seminar Nasional ini.

Penyusunan prosiding ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu kami sangat mengharapkan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan prosiding ini. Semoga prosiding ini dapat bermanfaat bagi Dosen, Mahasiswa, Peneliti dan Masyarakat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Sigli, 7 November 2020

**Prof. Dr. Bansu Irianto Ansari, M.Pd**

**PROSIDING**  
**SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU**  
***JABAL GHAFUR CONFERENCE ON RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES***  
**(JGCR+)**

**"Inovasi Teknologi dan Produk Penelitian Pengabdian Masyarakat Berbasis  
Revolusi Industri 4.0 di Era New Normal"**

**Organizing Committee**

- Penanggung jawab : Rektor Universitas Jabal Ghafur  
Ketua : Mustakim Sagita, S.Pd, M.Pd  
Sekretaris : Cut Mulia Sari, S.TP, M.P  
IT and Website : Mursalmina, ST  
Publikasi : Muhammad, ST  
Administrasi : Muhammad Hafidillah, S.Pd, M.Pd
- Steering Committe : T. Martawidjaya, ST  
Yuswardi, ST, MT
- Reviewer : Dr. Amirzan, M.Pd  
Dr. Ilyas, M.Pd  
Dr. Erry Jayanti, S.E, M.Si  
Dr. Rahmi Agustina, S.S.i, M.Pd
- Editor : Cut Mulia Sari, S.TP, M.P
- Setting/Layout : Muksalmina, ST  
Muhammad, ST
- Penerbit : Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
(LPPM) Universitas Jabal Ghafur
- Editorial Staff : Biro Rektor Lt. 1, Ruang LPPM Universitas Jabal Ghafur,  
Gleegapui, Sigli. Provinsi Aceh. Kode Pos 24171  
Telp (0653) 7825201, Fax (0653) 78225202  
Email : lppm@unigha.ac.id

1<sup>st</sup> Publication on Januari 2021  
© 2021 All rights reserved

**DAFTAR ISI PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU  
 UNIVERSITAS JABAL GHAFUR**

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DEWAN EDITOR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB I. PENDIDIKAN, METODE PEMBELAJARAN &amp; KURIKULUM</b>	
KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI (HOT) SISWA DITINJAU BERDASARKAN ASPEK KOGNITIF, AFEKTIF DAN GENDER (STUDI DARING PADA SISWA SMA)	
<i>Bansu Irianto Ansari</i> <sup>(1)</sup> , <i>Mustakim Sagita</i> <sup>(2)</sup> .....	<b>1-8</b>
ANALISIS KESULITAN MAHASISWA MENYELESAIKAN SKRIPSI DI MASA PANDEMI PADA PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	
<i>Fauziah</i> <sup>(1)</sup> , <i>Jamaliah</i> <sup>(2)</sup> .....	<b>9-14</b>
ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN <i>GRADED RESPONSE MODELS</i> DI SMP NEGERI 1 SIMPANG TIGA KABUPATEN PIDIE	
<i>Hery Saputra</i> <sup>(1)</sup> , <i>Mirunnisa</i> <sup>(2)</sup> .....	<b>15-23</b>
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN ATLETIK NOMOR LOMPAT TINGGI BERBENTUK PERMAINAN UNTUK SISWA SEKOLAH MENEGAH ATAS DI SMA NEGERI 16 KOTA BANDA ACEH	
<i>Indah Lestari</i> <sup>(1)</sup> , <i>Jafaruddin</i> <sup>(2)</sup> .....	<b>24-30</b>
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN LOGIS MATEMATIK SISWA SMK NEGERI 1 SIGLI MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE STAD BERBANTUAN <i>MAPLE</i>	
<i>Maryanti</i> <sup>(1)</sup> , <i>Laila Qadriah</i> <sup>(2)</sup> .....	<b>31-39</b>
MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF UNTUK MENUMBUHKAN <i>SOFT SKILL</i> SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA	
<i>Mirunnisa</i> <sup>(1)</sup> , <i>Zulfa Razi</i> <sup>(2)</sup> .....	<b>40-51</b>
PENGARUH KECEPATAN DAN KELINCAHAN TERHADAP PRESTASI OLAHRAGA BULUTANGKIS ( Penelitian Pada Siswa SMAN 1 Indrajaya Kabupaten Pidie)	
<i>Muhammad</i> .....	<b>52-61</b>
PENYEDIAAN PUSTAKA KELILING WARGA ALTERNATIF PENYELESAIAN CEMERLANG MEMULAI BUDAYA MEMBACA	
<i>Nanda Saputra</i> <sup>(1)</sup> , <i>Miswar Saputra</i> <sup>(2)</sup> .....	<b>62-67</b>
DISIMILARITAS BAHASA PERSUASIF PADA IKLAN DI RADIO MUTIARA FM BEUREUNUEN PADA ERA NEW NORMAL	
<i>Nofiana S</i> <sup>(1)</sup> , <i>Islamiyah</i> <sup>(2)</sup> .....	<b>68-79</b>

TANTANGAN GURU BAHASA INGGRIS DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR SELAMA PANDEMI DI PIDIE <i>Novita Diana</i> .....	80-84
ANALISIS KOMPARATIF: IMPLEMENTASI (SOLUTION FOCUSED BRIEF THERAPY) SEBAGAI SOLUSI PENANGANAN KECEMASAN PSKOLOGIS MENGHADAPI COVID-19 <i>Teuku Fadhli<sup>(1)</sup>, Fauzi Aldina<sup>(2)</sup></i> .....	85-93
PENERAPAN MODEL <i>DISCOVERY LEARNING</i> BERBANTUAN <i>SOFTWAREMAPLE</i> UNTUK MENINGKATKAN <i>SELF EFFICACY</i> MAHASISWA <i>Zulfa Razi<sup>(1)</sup>, Mirunnisa<sup>(2)</sup></i> .....	94-99
HUBUNGAN <i>SELF REGULATED LEARNING</i> DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK YANG DILAKUKAN SISWA SMPN 5 MUTIARA <i>Bunyamin</i> .....	100-107
THE USE OF MIND MAPPING TEHNIQUE TO IMPROVE THE STUDENTS WRITING SKILL IN DESCRIPTIVE TEXT <i>Farizawati</i> .....	108-114
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI <i>GOOGLE FORM</i> UNTUK UJIAN AKHIR SEMESTER BAGI MAHASISWA PGMI AL HILAL SIGLI <i>Gusti Handayani</i> .....	115-120
MENINGKATKAN PEMAHAMAN BACAAN SISWA DENGAN MENERAPKAN TEKNIK PRE-QUESTIONING <i>Hanifah Thohidah</i> .....	121-129
EKSISTENSI BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA PENGANTAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 3 SAKTI <i>Hayatun Rahmi<sup>(1)</sup>, Nur Fatimahwati<sup>(2)</sup></i> .....	130-146
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN <i>SELF-CONCEPT</i> SISWA SMP DI KABUPATEN PIDIE JAYA DENGAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN GEOGEBRA <i>Junaidi<sup>(1)</sup>, Taufiq<sup>(2)</sup></i> .....	147-154
BERHITUNG CEPAT DAN PERMAINAN ANGKA MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA SD BELAJAR MATEMATIKA DI RUMAH SELAMA PANDEMI <i>Maisura</i> .....	155-159
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 KEMBANG TANJONG PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI <i>Makawiyah<sup>(1)</sup>, Zuraida<sup>(2)</sup></i> .....	160-169
PENERAPAN MODEL <i>PROBLEM BASED LEARNING (PBL)</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA di SMA <i>Mariati</i> .....	170-175

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DENGAN PENDEKATAN <i>CREATIVE PROBLEM SOLVING</i> SISWA SMP NEGERI 2 BANDAR BARU <b>Taufiq</b> .....	176-185
PENGARUH PEKERJAAN RUMAH (PR) TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTsS KEUMALA KABUPATEN PIDIE <b>Tuti Rahmah</b> .....	186-191
EFEKTIFITAS PENGGUNAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE <i>TALKING STICK</i> PADA MATERI HIDROKARBON DI SMA NEGERI UNGGUL SIGLI <b>Zakiah</b> .....	192-198
USING ENGLISH POP SONG TO IMPROVE STUDENTS' LISTENING SKILL <b>Zurrahmah</b> .....	199-208
<b>BAB II. TEKNIK INFORMATIKA, DIGITAL INTELLIGENT</b>	
PERBANDINGAN KOMBINASI METODE EKTRAKSI FITUR BENTUK DAN WARNA PADA CONTENT BASED IMAGE RETRIEVAL BUSANA MUSLIMAH <b>Cut Mutia<sup>(1)</sup>, Muhammad Akmal<sup>(2)</sup></b> .....	209-221
IMPLEMENTASI WEB SERVICE UNTUK INTEGRASI DATA BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA PADA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS JABAL GHAFUR <b>Cut Lilis Setiawati<sup>(1)</sup>, Julia Ananda Yani<sup>(2)</sup></b> .....	222-225
OPTIMASI SEGMENTASI CITRA METODE OTSU MENGGUNAKAN FUZZY LOGIC <b>Junaidi Salat<sup>(1)</sup>, Sayed Achmady<sup>(2)</sup></b> .....	226-234
STEGANOGRAFI AUDIO DENGAN METODE LEAST SIGNIFICANT BIT (LSB) DAN KEAMANAN YANG Dioptimasi dengan ADVANCED ENCRYPTION STANDARD (AES) <b>Sayed Achmady<sup>(1)</sup>, Junaidi Salat<sup>(2)</sup></b> .....	235-240
SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN SISWA PESERTA OLIMPIADE SMA NEGERI 1 MUTIARA MENERAPKAN METODE <i>ANALYTIC HIERARCHY PROCESS</i> (AHP) <b>Fitriyani<sup>(1)</sup>, Putri Andiyani<sup>(2)</sup></b> .....	241-246
<b>BAB III. PERTANIAN, KONSERVASI LAHAN, BIOTEKNOLOGI DAN PETERNAKAN</b>	
ANALISIS DAMPAK KEGIATAN PENCETAKAN SAWAH BARU TERHADAP KEADAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT TANI DIGAMPONG TAMPUI KECAMATAN TRIENGGADENG KABUPATEN PIDIE JAYA <b>Al Asri Abubakar<sup>(1)</sup>, Safrika<sup>(2)</sup></b> .....	247-253
ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN USAHA PEMBUATAN TEMPE DAN TAHU "INDUSTRI SHUYA" DI GAMPONG LANGGIEN CUT KECAMATAN BANDAR BARU KABUPATEN PIDIE JAYA <b>Safrika<sup>(1)</sup>, Julia<sup>(2)</sup></b> .....	354-261

PENGARUH PARITAS TERHADAP KEBERHASILAN INSEMINASI BUATAN PADA SAPI ACEH DI BPTU DAN HPT INDRAPURI <i>Djoko Subagyo</i> <sup>(1)</sup> , <i>Khalidin</i> <sup>(2)</sup> , <i>Amirul Haqqi</i> <sup>(3)</sup> .....	262-265
ANALISIS DAMPAK KEGIATAN PENCETAKAN SAWAH BARU TERHADAP KEADAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT TANI DI GAMPONG TAMPUI KECAMATAN TRIENGGADENG KABUPATEN PIDIE JAYA <i>Safrika</i> <sup>(1)</sup> , <i>Fazlina Hanum</i> <sup>(2)</sup> .....	266-272
RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMANKEDELAI ( <i>Glycine max L</i> ) AKIBAT PEMBERIAN BAHAN ORGANIK OROK – OROK DAN ZPT AGROFIT <i>Sri Handayani</i> <sup>*(1)</sup> , <i>Rudi Fadli</i> <sup>(2)</sup> , <i>Desi Fitriani</i> <sup>(3)</sup> .....	273-284
PENGARUH PENGGUNAAN WIN PROB TERHADAP KUALITAS FISIK FERMENTASI BAGASE TEBU ( <i>Saccharum officinarum L.</i> ) <i>Sri Rahayu</i> <sup>(1)</sup> , <i>Aidilof</i> <sup>(2)</sup> .....	285-291
KARAKTERISTIK SENSORI DAN KIMIA DENDENG NANGKA MUDA DENGAN PENAMBAHAN DAGING GILING <i>Tengku Mia Rahmiati</i> <sup>(1)*</sup> , <i>Asmeri Lamona</i> <sup>(2)</sup> , <i>Rahmat Afrizal</i> <sup>(3)</sup> , <i>Amsal</i> <sup>(4)</sup> .....	292-298
POTENSI ANTI BAKTERI PERASAN DAUN BINAHONG ( <i>Anrederacordifolia</i> ) TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI PENYEBAB JERAWAT ( <i>Propionibacteriumacnes</i> ) <i>Ervina Dewi</i> <sup>(1)</sup> , <i>Rahmi Agustina</i> <sup>(2)</sup> , <i>Noratul Iqramah</i> <sup>(3)</sup> .....	299-307
PENGARUH PEMBERIAN NUTRISI AB MIX DAN PUPUK CAIR PADA HIDROPONIK SISTEM RAKIT APUNG TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN SELADA MERAH VARIETAS OAKLEAF ( <i>Lactuca sativa L</i> ) <i>Nuryulsen Safridar</i> <sup>*(1)</sup> , <i>Karnilawati</i> <sup>(2)</sup> , <i>Nurul Rahmah</i> <sup>(3)</sup> .....	308-319
PENGARUH APLIKASI AMPAS KELAPA DAN URINE SAPI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAGUNG MANIS ( <i>ZEA MAYS SACCHARATA STURT</i> ) <i>Cut Mulia Sari</i> <sup>(1)</sup> , <i>Nazirah</i> <sup>(2)</sup> .....	320-326
PERTUMBUHAN DAN HASIL 4 VARIETAS PADI LOKAL ACEH AKIBAT PUPUK ORGANIK <i>Mawardiana</i> <sup>(1)</sup> , <i>Karnilawati</i> <sup>(2)</sup> , <i>Fadhillah</i> <sup>(3)</sup> .....	327-333
<b>BAB IV. EKONOMI MANAJEMEN, AKUNTANSI &amp; TATA KELOLA ADMINISTRASI</b>	
PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PIDIE JAYA <i>Boihaki</i> <sup>(1)</sup> , <i>Busra</i> <sup>(2)</sup> .....	324-340
PENGARUH PELUANG DAN ANCAMAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA PRODUK OPPO DI TOKO DUTA PONSEL KOTA BAKTI <i>Cut Yusnidar</i> <sup>(1)</sup> , <i>Ayu Muliana</i> <sup>(2)</sup> .....	341-348

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIFITAS KERJA PEGAWAI PADA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN PIDIE <i>Fakhrurrazi<sup>(1)</sup>, Boihaki<sup>(2)</sup>, Cut Yusnidar<sup>(3)</sup></i> .....	349-355
PENGARUH <i>COSTUMER SERVICE</i> DAN <i>RELATIONSHIP MARKETING</i> TERHADAP KEPUASAN NASABAH PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Tbk) CABANG SIGLI KABUPATEN PIDIE <i>Nyak Umar<sup>(1)</sup>, Muhammad Nur<sup>(2)</sup>, Jasman<sup>(3)</sup></i> .....	356-370
MODEL PEMBERDAYAAN BUMDES BERBASIS SYARIAH DI KABUPATEN NAGAN RAYA <i>Wahyuddin<sup>(1)</sup>, Bansu Irianto Ansari<sup>(2)</sup>, Muslim A. Djalil<sup>(3)</sup>, Mirna Indriani<sup>(4)</sup></i> .....	371-382
PENGARUH KEBIJAKAN HARGA DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA CAFÉ MODEREN DI KABUPATEN PIDIE <i>Zulkifli<sup>(1)</sup>, Fakhrurrazi<sup>(2)</sup></i> .....	383-390
PENGARUH <i>JOB DESCRIPTION</i> , PENGAWASAN KERJA DAN INISIATIF TERHADAP KOMITMEN KERJA PEGAWAI PADA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PIDIE <i>Cut Italina<sup>(1)</sup>, Herizal<sup>(2)</sup>, Sari<sup>(3)</sup></i> .....	392-399
ANALISIS <i>NON PERFORMING FINANCING</i> PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA <i>Evi Maulida Yanti</i> .....	400-405
PENGARUH <i>RELATIONSHIP MARKETING</i> DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA CAFÉ AWESOME SIGLI KABUPATEN PIDIE <i>Teuku Isnaini<sup>(1)</sup>, Rahmayani<sup>(2)</sup></i> .....	406-412
PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA <i>Nazariah<sup>(1)</sup>, Maisur<sup>(2)</sup>, Khaira Maulida<sup>(3)</sup></i> .....	413-422
STUDI LITERATUR : KEUANGAN DESA <i>Sufitrayati</i> .....	423-432
STRATEGI DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI KABUPATEN PIDIE JAYA DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH <i>Zulfikar</i> .....	433-439
<b>BAB V. ILMU HUKUM</b> PEMIDANAAN DAN ASAS-ASAS DALAM HUKUM ISLAM <i>Junaidi Ahmad</i> .....	440-448
TINJAUAN YURIDIS PENGGUNAAN DAN PENGAWASAN DANA GAMPONG UNTUK BANTUAN LANGSUNG TUNAI DAMPAK COVID 19 DI KABUPATEN PIDIE <i>Al Muttaqien</i> .....	449- 458

**BAB VI. ILMU KESEHATAN**

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUTE PANANG KECAMATAN KUTE PANANG  
KABUPATEN ACEH TENGAH

*Nela Fauzia*<sup>(1)</sup>, *Riska Fitriyani*<sup>(2)</sup> ..... 459-466

PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP KUALITAS  
TIDUR PADA SISWA DI SMA NEGERI 1 SIGLI KABUPATEN PIDIE

*Risna*<sup>(1)</sup>, *Wahyuni*<sup>(2)</sup> ..... 467-479



## ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN USAHA PEMBUATAN TEMPE DAN TAHU "INDUSTRI SHUYA" DI GAMPONG LANGGIEN CUT KECAMATAN BANDAR BARU KABUPATEN PIDIE JAYA

Safrika<sup>1</sup>, Julia<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Jabal Ghafur; Gle Gapui  
 e-mail: safrika\_rika@ymail.com

### ABSTRACT

*The price level of tempeh and tofu in the market is high with quite a lot of production demand because it is caused by high consumer needs in processing tempeh and tofu into daily food and even on certain holidays consumers process them into a food menu of tempe dishes and tofu can also be processed into drinks like milk and other snacks. However, the problem is the lack of public interest in running the business of making tempe and tofu, even though the manufacturing business is very easy and the production costs are relatively cheap. The problems faced by entrepreneurs in this sub-district are viewed in two interrelated aspects, namely aspects of production and income. The manufacture and production of businesses are currently not in accordance with the income of entrepreneurs. Tempe and tofu business production is influenced by several production factors, including the availability of raw materials (soybeans), water and labor. The relationship between production factors and the resulting production is an important thing, because it affects income. The income aspect is carried out to compare income based on production efforts. The data were collected using a questionnaire and then the data was tabulated and explained descriptively. The method used in this research is quantitative analysis and qualitative analysis. The results showed that the business of making tempe in Gampong Langgien Cut, Bandar Baru District Pidie Jaya Regency worth cultivating. It can be seen that the amount of tempe production per period is 1000 packs and the price per pack is Rp. 5000, so that he received a tempe-making business of Rp. 5,000,000 / period, the production cost is Rp. 2,966,875 / period and income of Rp. 2,033,125 / period. Based on the value of revenue and production costs, the R / C ratio is 1.68 or an income of Rp. 168 for every Rp 100 incurred. Meanwhile, the amount of tofu production per period is 45 boards and the price is per board of Rp. 35,000, so that the tofu making business received Rp. 1,575,000 / period, the production cost is Rp. 1,258,750 / period and an income of Rp. 316,250 / period. Based on the value of revenue and production costs, the R / C value is 1, 25 or an income of Rp. 125 for every Rp. 100 incurred. and Income tempe making business is bigger compared to income usaha making tofu in Langgien Cut Village, Bandar Baru District Pidie Jaya Regency. This can be seen from the results of the t test using SPSS V.16, the t value of 36,336 with a sig value of 0, 000 This means that there is a difference between the income from the tempe-making business and the tofu-making business.*

**Keywords:** *Comparative of Business Revenue of Tempe and Tofu*

### ABSTRAK

Tingkat harga tempe dan tahu dipasaran tinggi dengan permintaan produksi yang cukup banyak karena disebabkan oleh kebutuhan konsumen yang tinggi dalam mengolah tempe dan tahu menjadi makanan sehari-hari dan bahkan pada hari-hari besar tertentu konsumen mengolahnya

menjadi menu makanan hidangan tempe dan tahu juga dapat diolah menjadi minuman seperti susu dan jajanan lainnya. Akan tetapi yang menjadi permasalahannya yaitu kurangnya minat masyarakat untuk menjalankan usaha pembuatan tempe dan tahu, padahal sangat mudah usaha pembuatannya dan biaya produksi relatif murah. Permasalahan yang dihadapi pengusaha di Kecamatan ini adalah ditinjau dalam dua aspek yang saling berhubungan yaitu aspek produksi dan pendapatan. Pembuatan dan produksi usaha saat ini belum sesuai dengan pendapatan pengusaha. Produksi usaha tempe dan tahu dipengaruhi oleh beberapa faktor produksi, diantaranya ketersediaan bahan baku (kedelai), air dan tenaga kerja. Keterkaitan *factor* produksi dengan produksi yang dihasilkan menjadi suatu hal yang penting, karena berpengaruh terhadap pendapatan. Aspek pendapatan dilakukan untuk membandingkan pendapatan berdasarkan usaha produksi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan selanjutnya data ditabulasi dan dijelaskan secara deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usaha pembuatan tempe di Gampong Langgien Cut Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya layak diusahakan. Hal ini dapat dilihat jumlah produksi tempe per periode yaitu 1000 bungkus dan harganya perbungkus yaitu Rp. 5000, sehingga mendapat penerimaan Usaha pembuatan tempe sebesar Rp. 5.000.000/ periode, biaya produksi sebesar Rp. 2.966.875/ periode dan pendapatan sebesar Rp. 2.033.125/ periode. Berdasarkan nilai penerimaan dan biaya produksi diperoleh nilai R/C ratio sebesar 1,68 atau diperoleh penerimaan sebesar Rp. 168 untuk setiap Rp 100 biaya yang dikeluarkan. Sedangkan bahwa jumlah produksi tahu per periode yaitu 45 papan dan harganya perpapan yaitu Rp. 35.000, sehingga mendapat penerimaan Usaha pembuatan tahu sebesar Rp. 1.575.000/ periode, biaya produksi sebesar Rp. 1.258.750/ periode dan pendapatan sebesar Rp. 316.250/ periode. Berdasarkan nilai penerimaan dan biaya produksi diperoleh nilai R/C sebesar 1,25 atau diperoleh penerimaan sebesar Rp. 125 untuk setiap Rp 100 biaya yang dikeluarkan. dan Pendapatan usaha pembuatan tempe lebih besar dibandingkan dengan pendapatan usaha pembuatan tahu di Gampong Langgien Cut Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dengan menggunakan SPSS V.16 nilai t sebesar 36.336 dengan nilai sig 0,000 artinya terdapat perbedaan antara pendapatan usaha pembuatan tempe dan usaha pembuatan tahu.

**Kata Kunci;** *Perbandingan Kelayakan Usaha Tempe dan Tahu*

## PENDAHULUAN

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya, serta ada seseorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut (Profil Usaha Industri UKM, BPS, 2001). Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis masyarakat bermacam ragam, seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta. Pada konsep ekonomi penghasilan adalah jumlah yang dapat dikonsumsi tanpa harus mengakibatkan penurunan modal, termasuk modal tetap (*fixed capital*) dan modal berputar (*circulating capital*). Hicks mengatakan bahwa penghasilan adalah jumlah yang dikonsumsi oleh seseorang selama jangka waktu tertentu. Sementara itu, Henry C Simon yang memandang dari sudut penghasilan perorangan, mendefinisikan penghasilan sebagai jumlah dari nilai pasar barang dan jasa yang dikonsumsi dan perubahan nilai kekayaan yang ada pada awal dan akhir satu periode (Anggrahini, 2009).

Tempe dan tahu merupakan makanan bergizi bagi masyarakat Kabupaten Pidie Jaya, sehingga makanan ini tetap dipertahankan karena selain dijual, dapat juga mereka gunakan untuk

memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Wilayah Kabupaten Pidie Jaya terdiri dari 8 Kecamatan, sebagian kecil masyarakatnya mengolah tempe dan tahu. Pengusaha di Kecamatan Bandar Baru yang mengolah tempe dan tahu. Pengusaha disana lebih banyak melakukan usaha tempe dibandingkan dengan usaha tahu. Pengusaha di kecamatan lain, salah satu alasannya karena tempe lebih tinggi permintaan pemasarannya dan kondisi pembuatannya mudah dan baik untuk tempe itu sendiri sehingga hasil produksi lebih banyak. Beberapa keunggulan dari tempe dan tahu adalah pertumbuhannya seragam, lebih tahan terhadap jamur dan hasil panennya atau produksinya tinggi.

Permasalahan yang dihadapi pengusaha di Kecamatan ini adalah ditinjau dalam dua aspek yang saling berhubungan yaitu aspek produksi dan pendapatan. Pembuatan dan produksi usaha saat ini belum sesuai dengan pendapatan pengusaha. Produksi usaha tempe dan tahu dipengaruhi oleh beberapa faktor produksi, diantaranya ketersediaan bahan baku (kedelai), air dan tenaga kerja. Keterkaitan *factor* produksi dengan produksi yang dihasilkan menjadi suatu hal yang penting, karena berpengaruh terhadap pendapatan. Aspek pendapatan dilakukan untuk membandingkan pendapatan berdasarkan usaha produksi.

Sesuai dengan latar belakang penelitian, maka berikut ini masalah yang akan diteliti adalah menganalisis perbandingan kelayakan pendapatan usaha pembuatan tempe dan tahu "industry Shuya" di Gampong Langgien Cut Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya.

Penelitian Sebelumnya yang sesuai dengan analisis komparatif adalah Arfah *et al* (2013) meneliti tentang Analisis Komparatif Pendapatan Usaha tani Padi Sawah Sistem Tabela dan Sistem Tapin di Desa Dolago kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong.. Hasil penelitian ini adalah rata-rata/ha pendapatan usahatani padi sawah sistem tanam pindah (Tapin) lebih besar dibandingkan rata-rata pendapatan/ha usahatani padi sawah sistem tanam benih langsung (Tabela). Usahatani sistem tabela dan tapin layak diusahakan karena nilai R/C > 1. Perbandingan pendapatan usahatani yang menerapkan sistem tanam pindah (Tapin) dengan petani yang menerapkan sistem tanam benih langsung (Tabela) di desa Dlengo diperoleh nilai thitung sebesar -3,223 t tabel pada  $\alpha$  5% (1,701) dan  $> \alpha$  1% (2,763) yang berarti  $H_0$  ditolak.

Naluri *et al* (2012) meneliti tentang Analisis Komparatif Usahatani Beras Merah Organik (*Oryza nivara*) dan beras putih organik (*Oryza sativa*) studi kasus di desa Sukorejo Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata biaya mengusaha (Rp. 10.752.579,23/ha/MT), rata-rata penerimaan (Rp 29.102.950,82/ha/MT), rata-rata produktivitas lahan (55,92 kw/ha/MT), rata-rata pendapatan (Rp 18. 350.371,58/ha/MT), dan rata-rata efisiensi (2,71) untuk usahatani beras merah organik. Rata-rata biaya mengusaha (Rp 9.724.863,86/ha/MT), rata-rata penerimaan (Rp 26.838.349,10/ha/MT), rata-rata produktivitas lahan (54,77 kw/ha/MT), rata-rata pendapatan (Rp 17.113.485,24/ha/MT), dan rata-rata efisiensi (2,76) untuk usahatani beras putih organik.

Antari Poetryani (2011) Analisis Perbandingan Efisiensi Usahatani Padi Organik dengan Anorganik (Kasus: Desa Purwasari, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor). Hasil analisis 1. R/C *ratio* biaya total usahatani padi organik sebesar 5.87, sedangkan R/C *ratio* biaya total usahatani padi anorganik sebesar 3.43. 2. Pendapatan rata-rata usahatani padi organik lebih besar dibandingkan usahatani padi anorganik yaitu masing-masing sebesar Rp 7.90 Juta dan Rp 6.81 Juta. 3. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap biaya usahatani padi organik adalah jumlah benih dan tenaga kerja, sedangkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan usahatani organik adalah biaya tenaga kerja, produksi gabah organik, dan harga gabah organik. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap biaya usahatani padi anorganik adalah jumlah benih, jumlah pupuk TSP, dan harga benih, sedangkan faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan adalah biaya tenaga kerja dan produksi gabah.

Setiawan *et al* (2012) menganalisis tentang Analisis Komparatif Sistem Tumpangsari Cabai Merah Sawi dengan Cabai Merah-Daun Bawang di kecamatan Dukun kabupaten Magelang. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan, efisiensi, dan resiko usahatani dari sistem tanam cabai merah, sawi berturut-turut adalah Rp 53.828.671,43/ha/MT, 1,90 dan 0,23. Sistem tanam cabai merah-daun bawang berturut-turut adalah Rp 101.641.341.75/ha/MT, 2,54 dan 0,24. Berdasarkan analisis komparatif uji t diketahui bahwa terdapat perbedaan pendapatan, efisiensi dan resiko dan resiko usahatani untuk kedua sistem tanam, dibuktikan dengan nilai t hitung pendapatan (9,68) dan efisiensi (4,59) yang lebih besar dari nilai t tabel (2,00) serta nilai koefisien variasi dari kedua sistem tanam yang berbeda. Sistem tanam terbaik adalah sistem tanam cabai merah-daun bawang dengan bilangan indeks 144,9 dibandingkan dengan sistem tanam abai merah-sawi dengan bilangan indeks 100.

Halid *et al* (2014) menganalisis Analisis Perbandingan Usahatani Cabai Rawit dan Tomat dengan Pendekatan Resiko Investasi di desa Tolite Jaya kecamatan Tolinggula kabupaten Gorontalo Utara. Berdasarkan hasil penelitian ini maka kesimpulannya adalah usahatani cabai rawit lebih menguntungkan dengan R/C Ratio 3,6 dibandingkan dengan usahatani tomat dengan R/C Ratio 0,6 dan investasi usahatani cabai rawit lebih beresiko dibandingkan dengan usaha tomat dengan nilai resiko masing-masing 1.949 dan 1,113.

Saifuddin (2013) dengan judul Analisis Perbandingan Pendapatan dan kelayakan Usahatani Padi Sawah Antara Sistem Jurong (2:1) dengan Sistem Konvensional di Desa Bung Pageu Kecamatan Bling Bintang Kabupaten Aceh Besar. Dari hasil analisis menggunakan uji-t, untuk perbandingan pendapatan usahatani padi sawah antara sistem jurong (2:1) dengan sistem konvensional diperoleh nilai  $t_{cari}$  sebesar 5,937 dan nilai  $t_{tabel}$  1,711 pada derajat kebebasan (df)=24 dan taraf nyata ( $\alpha$ ) =0,05. Dengan demikian hipotesis yang telah dikemukakan dapat dibuktikan, yaitu pendapatan usahatani padi sawah sistem jurong (2:1) lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan usahatani padi sawah sistem konvensional di desa bung pageu kecamatan bling bintang kabupaten aceh besar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Gampong Langgien Cut Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan salah satu tempat usaha pembuatan tempe dan tahu. Metode penelitian ini menggunakan metode survey dengan penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara aktual baik tentang institusi sosial dan ekonomi (Nazir, 2003).

Analisis data menurut Maleong (2006) adalah proses mengorganisasikan dan mengurut data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan dapat di rumuskan di hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dapat berbentuk analisis kuantitatif dan analisis kualitatif

Penerimaan atau pendapatan merupakan hasil kali dari total produk dengan harga produk per satuan yang dirumuskan sebagai berikut :

$$TR = Y \times P_y \dots \dots \dots (Syarif, 2011)$$

Keterangan :

TR = Penerimaan (*Total Revenue*) (Rp)

Y = Jumlah Produksi (Kg)

P<sub>y</sub> = Harga Jual (Rp)

Keuntungan usaha atau pendapatan bersih adalah besarnya penerimaan setelah dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi baik tetap maupun tidak tetap, yang di rumuskan sebagai berikut :  $\pi = TR - TC$  .....(Syarif,2011)

Dimana :

TR = Penerimaan kotor usaha

TC = Biaya produksi (biaya tetap + biaya variabel)

$\Pi$  = Keuntungan

R/C ratio, dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R/C = \frac{TR}{TC} \text{ .....(Soekartawi, 2006)}$$

Dimana :

R/C = Revenue cost ratio

TR = Penerimaan total

TC = Biaya total

Kriteria :

$R/C < 1$ , maka usaha pembuatan tempe dan tahu tidak layak secara ekonomi

$R/C > 1$ , maka usaha pembuatan tempe dan tahu layak secara ekonomi

$R/C = 1$ , maka usaha pembuatan tempe dan tahu impas artinya petani tidak mengalami kerugian dan tidak mendapat keuntungan.

Untuk perbandingan pendapatan usahatani digunakan pengujian hipotesis uji t (t test) dengan menggunakan rumus (Sudhana, 2005).

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Dimana:

$\bar{X}_1$  = Rata-rata keuntungan tempe

$\bar{X}_2$  = Rata-rata keuntungan tahu

$S_1^2$  = varians keuntungan tempe

$S_2^2$  = varians keuntungan tahu

$N_1$  = jumlah sampel tempe

$N_2$  = jumlah sampel tahu

Sedangkan varians dihitung dengan menggunakan rumus (Sudhana, 2005):

$$S^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x}_i)^2}{n_i - 1}$$

Penarikan kesimpulan dilakukan sebagai berikut:

Bila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada taraf nyata 0,05 maka terima  $H_0$  tolak  $H_a$

Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , pada taraf nyata 0,05 maka terima  $H_a$  tolak  $H_0$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dengan pemilik usaha dapat diambil kesimpulan bahwa usaha pembuatan tempe dan tahu telah berjalan selama 15 tahun yang dimulai usahanya berdiri pada Tahun 2004 sampai dengan 2019. Hal yang melatar belakangi pilihan usahanya berkaitan dengan keuntungan yang melimpah serta modal yang dikeluarkan hanya sedikit. Usaha pembuatan tempe dan tahu merupakan sebuah usaha yang mudah dan sangat besar keuntungannya oleh sebab itu di Gampong Langgien Cut Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya sudah ada lokasi usaha industri shuya yang berkembang kemungkinan besar dalam beberapa tahun kedepan usaha tersebut akan berkembang pesat karena proses pembuatan yang sangat mudah dan biaya yang dikeluarkan relatif murah ditambah lagi keuntungannya sangat besar.

Adapun jumlah biaya produksi pada usaha pembuatan tempe yaitu sebesar Rp. 2.966.875/ periode dengan kapasitas produksi sebanyak 1000 batang. Biaya ini terdiri dari biaya kacang kedelai sebesar Rp.2.160.000, biaya Ragi sebesar Rp.4.500, biaya Tepung Kanji sebesar Rp.64.000, biaya Air adalah Rp. 0, biaya Kencu sebesar Rp.13.000, biaya Plastik sebesar Rp. 125.000, biaya Kayu sebesar 165.000, biaya Listrik sebesar Rp. 6000, dan biaya Solar Untuk Pengangkutan sebesar Rp.100.000. Jadi total biaya sarana produksi sebesar Rp.2.637.500 / periode. Kemudian biaya upah kerja sebesar Rp. 315.000 / periode. Dan biaya penyusutan alat sebesar Rp. 13.775/ periode.

Sedangkan jumlah biaya produksi pada usaha pembuatan tahu yaitu sebesar Rp. 1.258.750 / periode dengan kapasitas produksi sebanyak 45 papan. Biaya ini terdiri dari biaya kacang kedelai sebesar Rp. 864.000, biaya cuka sebesar Rp. 45.000, biaya air adalah Rp 0, biaya Kayu sebesar 50.000, biaya Listrik sebesar Rp. 6000, dan biaya Solar Untuk Pengangkutan sebesar Rp. 100.000. Jadi total biaya sarana produksi sebesar Rp. 1.065.000/ periode. Kemudian Upah Tenaga Kerja 180.000 biaya penyusutan alat sebesar Rp.13.750/ periode. Adapun Tabel Komparatif analisis usaha dapat dilihat pada table berikut:

Usaha Pembuatan Tempe				Usaha Pembuatan Tahu	
No	Uraian	Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah
1	Produksi	Bungkus	1000	Papan	45
2	Harga	Rp/ Bungkus	5000	Rp/ Papan	35.000
3	Penerimaan (Produksi x Harga Jual)	Rp/ Periode	5.000.000	Rp/ Periode	1.575.000
4	Biaya Produksi	Rp/ Periode	2.966.875	Rp/ Periode	1.258.750
5	Pendapatan	Rp/ Periode	2.033.125	Rp/ Periode	316.250
6	R/C Ratio		1,68		1,25

Analisis uji t di hitung untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara pendapatan usaha pembuatan tempe dan usaha pembuatan tahu adapun hasil uji t. dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	Sig. (2-tailed)	Std. Error Difference
Pendapatan	Equal variances assumed	18.597	.000	36.336	.000	45620.222
	Equal variances not assumed			61.509	.000	26949.798

Berdasarkan tabel di atas, dilihat dari hasil nilai uji t sebesar 36.336 dengan nilai sig (2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$  artinya terdapat perbedaan antara pendapatan usaha pembuatan tempe dan usaha pembuatan tahu. Tabel perhitungan pengujian statistik uji t pendapatan Usaha pembuatan tempe dan tahu dapat dilihat pada lampiran 6.

Adapun perbandingan jumlah pendapatan usaha pembuatan tempe dan tahu dapat dilihat pada tabel 3, yaitu Nilai R/C Ratio, hal ini juga dapat dilihat dari usaha pembuatan tempe yang lebih besar dari usaha pembuatan tahu.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Usaha pembuatan tempe di Gampong Langgien Cut Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya layak diusahakan dengan nilai R/C ratio sebesar 1,68 atau diperoleh penerimaan sebesar Rp. 168 untuk setiap Rp 100 biaya yang dikeluarkan pada usaha pembuatan tempe. Sedangkan nilai R/C ratio usaha pembuatan tahu sebesar 1,25 atau diperoleh penerimaan sebesar Rp. 125 untuk setiap Rp 100 biaya yang dikeluarkan Usaha pembuatan tahu.

Pendapatan usaha pembuatan tempe lebih besar dibandingkan dengan pendapatan usaha pembuatan tahu di Gampong Langgien Cut Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya. Berdasarkan hasil uji t dengan menggunakan SPSS Version.16 nilai t sebesar 36.336 dengan nilai sig 0,000 artinya terdapat perbedaan antara pendapatan usaha pembuatan tempe dan usaha pembuatan tahu.

### **SARAN**

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini, Skala usaha sebaiknya ditingkatkan untuk mengurangi biaya pemasaran, terutama biaya pembelian kacang kedelai sehingga dapat menambah keuntungan pelaku usaha yang lebih tinggi. Bagi pemerintah lebih efektif dalam mengatur harga pasar sehingga bahan pokok yang dibutuhkan seperti kacang kedelai tidak terjadi kelangkaan atau dapat menyebabkan harga kacang kedelai melambung tinggi.

### **Daftar Pustaka**

BPS Dinas Pertanian. 2001. Profil Usaha Industri UKM, BPS. Tahun 2001.

Anggrahini. 2009. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Arfah. Siti. Yulianty. Chansa. Arfah. Rustam. Abd. Rauf dan Sulaiman. 2013. Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Padi Sawah Sistem Tabela dan Sistem Tapin di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong. Skripsi Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Tadulako.

Antari. Poetryani. A. 2011. Analisis Perbandingan Efisiensi Usahatani Padi Organik dengan Anorganik (Kasus: Desa Purwasari, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor). Skripsi Sarjana. Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan.

Setiawan, Adi Nugraha; Agustono dan Suprpto. 2012. Analisis Komparatif Sistem Tumpangsari Cabai Merah Sawi dengan Cabai Merah Daun Bawang di Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

- Halid, Amir; Amelia Murtisari dan Iin Abuya. 2014. Analisis Perbandingan Usahatani Cabai Rawit dan Tomat dengan Pendekatan Resiko Investasi di Desa Tolite Jaya Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara. Skripsi jurusan Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo Utara.
- Saifuddin, 2013, Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Antara Sistem Jurong (2:1) dengan Sistem Konvensional di Desa Bung Pageu Kecamatan Bling Bintang Kabupaten Aceh Besar. Skripsi Sarjana. Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan. IPB, Bogor.
- Moleong. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Syarif. Hendrawan. 2011. Manajemen Usaha. Edisi 8. Penerbit Salemba Empat Jakarta.
- Soekartawi. 2006. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sudhana, 2005, Metode Statistik. Trasi. Bandung.